

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas simpulan, dan saran.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian studi pendapat mahasiswa jurusan PGSD tentang implementasi sistem *Dual Mode* di Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Universitas Terbuka Jakarta Kelompok Belajar (Pokjar) Kabupaten Karawang, secara khusus kesimpulan yang ada pada penelitian ini dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Pendapat mahasiswa jurusan PGSD tentang bahan ajar sistem *Dual Mode*.

Berdasarkan pendapat mahasiswa yang telah terhimpun secara keseluruhan, pada dasarnya sudah menggambarkan bahan ajar yang digunakan dalam sistem *Dual Mode*. Karena mahasiswa mengetahui tujuan belajar mandiri dan belajar tatap muka. Hal tersebut dapat ditinjau dari enam indikator yaitu kegiatan belajar mandiri, kegiatan pembelajaran tatap muka, metode pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, tugas, jumlah pertemuan dan waktu perkuliahan.

2. Pendapat mahasiswa jurusan PGSD tentang teknik evaluasi sistem *Dual Mode*.

Berdasarkan pendapat mahasiswa tentang teknik evaluasi yaitu dilihat dari penilaian individu dan penilaian kelompok. Penilaian individu terdiri dari kehadiran tatap muka, tugas latihan modul, penilaian UTS (Ujian Tengah Semester), dan penilaian UAS (Ujian Akhir Semester), sedangkan penilaian kelompok terdiri dari tugas makalah, praktikum dan persentasi.

3. Pendapat mahasiswa jurusan PGSD tentang bimbingan akademik sistem *Dual Mode*.

Berdasarkan pendapat mahasiswa tentang bimbingan akademik yang dilaksanakan di Pokjar Kabupaten Karawang, bimbingan dapat membantu mahasiswa

dalam memecahkan masalah perkuliahan. Pengajar/tutor, ketua Pokjar, dan pengelola Pokjar mempunyai tugas tambahan yaitu sebagai pembimbing.

4. Pendapat mahasiswa tentang faktor pendukung dan penghambat sistem *Dual Mode*.

Berdasarkan pendapat mahasiswa tentang faktor pendukung dan penghambat sistem *Dual Mode* melalui pembelajaran jarak jauh, ada beberapa faktor pendukung yaitu tidak adanya batasan ruang dan waktu, artinya pembelajar bisa belajar kapan saja dimana saja dengan berbagai sumber belajar (tv, koran, radio, dan internet). Pembelajaran jarak jauh tidak membutuhkan kelas seperti pembelajaran konvensional pada umumnya. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh berbeda dengan pendidikan formal. Pembelajar dituntut lebih aktif dalam mencari informasi dan lebih mandiri dalam belajar.

Ada beberapa faktor penghambat yaitu adanya hambatan interaksi antara pengajar dan pembelajar, adanya hambatan sesama pembelajar, kesulitan pengajar menyampaikan materi dengan menggunakan media, dan pembelajar membutuhkan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran jarak jauh.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti mencoba memberikan saran bagi penyelenggara program PGSD S-1 *Dual Mode*, UPBJJ Universitas Terbuka Jakarta, pengelola Pokjar Kabupaten Karawang, mahasiswa PGSD, dan peneliti selanjutnya :

1. Penyelenggara program PGSD S-1 *Dual Mode*

Keberadaan program *Dual Mode* sudah baik, tetapi harus dikembangkan menjadi agar lebih baik lagi dengan penggunaan modul sebagai bahan belajar mandiri. Hal ini dilihat masih banyak guru yang jenjang pendidikannya belum linier, maka menurut peneliti program ini sangat pas jika dijadikan sebagai program pendukung pendidikan mengenai aturan bahwa guru Sekolah Dasar harus memiliki kualifikasi akademik S.Pd Sd.

2. UPBJJ Universitas Terbuka Jakarta

Mengingat besarnya potensi pengembangan Pendidikan Jarak Jauh di Kabupaten Karawang, maka UPBJJ Universitas Terbuka Jakarta harus mulai mengembangkan program Pendidikan Jarak Jauh untuk program non reguler terutama Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan Jurusan PGSD S-1.

3. Pengelola Pokjar Kabupaten Karawang

Agar meningkatkan kerjasama penyelenggaraan sistem *Dual Mode* antara Kelompok belajar Kabupaten Karawang dengan Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Jakarta.

4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan kajian ini memberikan gambaran awal bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai penguasaan kompetensi pedagogik pada alumni mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, bukan hanya pada aspek yang dibahas pada penelitian ini tapi juga pada aspek-aspek lain yang belum dikembangkan.